

ANALISIS SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Devi Radnasari, Ayu Lestari

STIT Misbahul Ulum Gumawang Belitang, Jl. Irigasi Desa Tanah Merah Kec. Belitang
Madang Raya Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera-Selatan

E-mail: banyulove12@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the clinical supervision of principals in improving teacher performance in state elementary schools and explain the improvement in teacher performance through the clinical supervision of principals in state elementary schools. This research method uses a qualitative approach with a case study method. Then, in data collection techniques, the author used three data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Then the data that has been obtained from these three techniques is analyzed using data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research based on data from observations, interviews and documentation show that the role of clinical supervision in improving teacher performance is by supporting teachers in preparing learning administration, conducive and improving the learning atmosphere and motivating teachers so that there is progress in teaching and students can absorb knowledge well. and practice it in everyday life. Apart from that, teacher performance will be triggered if they receive analytical and descriptive encouragement such as clinical supervision before clinical supervision is held. Teacher performance when in class uses the lecture method which makes students passive after clinical supervision. Students have more courage and mental strength when in class, apart from that, performance teachers outside the classroom are also more satisfying.*

Keywords: *Clinical Supervision, Teacher Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis supervisi klinis Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri dan menjelaskan peningkatan kinerja guru melalui supervisi klinis Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Kemudian dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data-data yang telah didapat dari ketiga teknik tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berdasarkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa Peran supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan mendukung guru dalam

mempersiapkan administrasi pembelajaran, mengkondusifkan dan memperbaiki suasana pembelajaran dan memotivasi guru sehingga terdapat kemajuan mengajar dan siswa pun dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik dan mempraktikanya didalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kinerja guru akan terpicu apabila mendapatkan suatu dorongan analitik dan deskriptif seperti supervisi klinis sebelum diadakannya supervisi klinis kinerja guru ketika dikelas menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi pasif setelah diadakannya supervisi klinis siswa lebih memiliki keberanian dan mental yang kuat ketika dikelas, selain itu kinerja guru diluar kelas juga lebih memuaskan.

Kata Kunci: *Supervisi Klinis, Kinerja Guru*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala Sekolah akan sangat menentukan maju atau mundurnya pendidikan. Sejumlah negarawan melihat bahwa pendidikan juga merupakan instrument pokok dan penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam percaturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global. Bahkan saat ini ada kecenderungan yang sangat jelas bahwa negara maju semakin meningkatkan investasinya dalam pendidikan. Berdasarkan pemahaman tersebut diatas, maka seorang pemimpin dituntut memiliki kompetensi yang utuh dan juga harus memiliki tingkat kreativitas yang kuat guna meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Pelaksanaan supervisi klinis Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah. Berbagai masalah yang dihadapi guru perlu mendapatkan penanganan dan solusi dari kepala madrasah. Supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan, serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional. Hal ini juga sesuai

dengan bukunya Made Pidarta yang menjelaskan bahwa “secara umum supervisi klinis bertujuan memperbaiki perilaku guru-guru dalam proses belajar mengajar secara aspek demi aspek dengan intensif sehingga mereka dapat mengajar dengan baik”.

B. Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah suatu proses tatap muka antara supervisor dengan guru yang membicarakan hal mengajar dan yang ada hubungannya dengan itu. Pembicaraan ini bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru dan sekaligus untuk perbaikan proses pengajaran itu sendiri. Pembicaraan ini biasanya dipusatkan kepada penampilan mengajar guru berdasarkan hasil observasi.¹

Menurut Acheson dan Gall menyatakan bahwa supervisi klinis ialah proses membina guru untuk memperkecil jurang antara perilaku mengajar nyata dengan perilaku mengajar seharusnya/yang ideal.²

Sedangkan menurut Sahertian, supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan, serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.³

Adapun Sergiovani berpendapat bahwa supervisi pembelajaran dengan pendekatan klinis adalah suatu pertemuan tatap muka antara supervisor dengan guru, membahas tentang hal mengajar di dalam kelas guna perbaikan pembelajaran dan pengembangan profesi.⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis adalah suatu bimbingan dan pembinaan dalam dunia pendidikan yang terencana bertujuan untuk memperbaiki apa yang menjadi kelemahan

¹ Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 247

² Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 249

³ Piet A. Sahertian, *Konsep-Konsep Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 36

⁴ Ibid., h. 58

dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik melalui pengamatan yang dilakukan agar mengetahui kualitas guru yang sebenarnya.

C. Kinerja Guru

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance/actual performance* (prestasi kerja).⁵ Menurut bahasa kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Dalam kamus bahasa Indonesia, kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi diperlihatkan, kemampuan kerja.⁶

Menurut Uhar Kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di dalam kelas, sesuai dengan kriteria tertentu.⁷

Menurut Barnawi Kinerja seorang guru akan tampak pada situasi dan kondisi kerjasehari-hari, kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut.⁸

Menurut Pupuh Faturrohman Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.⁹

Dari beberapa pengertian kinerja di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan penampilan perilaku kerja guru yang diperlihatkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan

⁵ Daryanto S.s, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (surabaya; Apollo, 1997), h. 368

⁶ Ibid

⁷ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 176

⁸ Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.14

⁹ Pupuh Fathurrohman Dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 31

pengajaran yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang guru dituntut agar dapat memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik mengacu pada: Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan, Kemampuan mengelola program belajar mengajar, Kemampuan mengelola kelas, Kemampuan menggunakan media/sumber belajar, Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan dan pengajaran, Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan dan pengajaran, Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

II. METODE

Penelitian menjelaskan tentang jenis dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan seperti : studi kasus, etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan naratif) terkait dengan judul di atas pendekatan kualitatif dan metodenya adalah studi kasus.¹⁰ penggunaan metode studi kasus ini adalah penelitian studi kasus dapat di pandang sebagai metode sekaligus sebagai rancangan untuk mengumpulkan informasi yang memadai tentang fakta-fakta atau keterangan-keterangan dari seorang, latar sosial, peristiwa, atau kelompok yang sengaja diteliti untuk di pahami. Studi kasus dapat pula dikatakan sebagai pendekatan untuk memahami keseluruhan pandangan hidup. pendekatan studi kasus memiliki rentangan yang sangat luas, yaitu dari lapangan secara umum sampai dengan wawancara (interview) terhadap seseorang individu atau kelompok. Penelitian ini tentang ANALISIS SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data tentang

¹⁰ Ibid

Analisis Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN Pancatunggal, hal ini akan disampaikan sesuai dengan pemaparan hasil penelitian yang telah disampaikan diatas.

Sekolah Dasar Negeri Pancatunggal merupakan salah satu sekolah di Desa Pancatunggal yang telah menerapkan sistem supervisi klinis. Alasan dari Sekolah Dasar Negeri Pancatunggal menerapkan supervisi klinis didalam manajemen sistem sekolahnya adalah supervisi klinis memiliki peranan sangat penting dalam dunia pendidikan terutamanya dalam membantu dan meningkatkan profesionalitas guru dan untuk memperbaiki kelemahan atau permasalahan yang dihadapi oleh guru. Sehingga dengan dilakukannya supervisi klinis ini diharapkan dapat menemukan suatu pemecahan masalah yang solutif dalam permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru didalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan bukunya Made Pidarta yang menjelaskan bahwa “secara umum supervisi klinis bertujuan memperbaiki perilaku guru-guru dalam proses belajar mengajar secara aspek demi aspek dengan intensif sehingga mereka dapat mengajar dengan baik”.¹¹

Dalam hal inilah yang membuat supervisi klinis merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja serta profesionalitas guru. Pelaksanaan supervisi klinis di Sekolah Dasar Negeri Pancatunggal dalam setiap tahun pembelajaran memiliki jumlah yang berbeda-beda dalam melakukan supervisi klinis kepada gurunya tergantung dari guru yang mengajukan. Sistem pelaksanaan supervisi klinis di Sekolah Dasar Negeri Pancatunggal ini tidak terjadwal secara sistematis dari sekolah, melainkan sistem penjadwalan sistem supervisi klinis disekolah ini sangat fleksibel tergantung dari kesiapan guru dan jadwal guru mengajar dikelas. Supervisor kegiatan supervisi klinis di Sekolah Dasar Negeri Pancatunggal merupakan kepala sekolah mensupervisi guru-guru tua atau guru-guru muda.

Berdasarkan hasil penelitian sekolah yang terkait dengan upaya

¹¹ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, cet.1 (Jakarta: bumi aksara 2012), h. 251

meningkatkan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi klinis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi klinis. Kinerja guru pada dasarnya merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tugas guru yang utama adalah mengajarkan pengetahuan kepada murid. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, namun harus memahaminya secara luas dan mendalam. Hal-hal yang harus dikerjakan oleh guru dalam meniti serta mengembangkan karir salah satunya dengan Guru mampu menggunakan media dan sumber pengajaran. Di era digital ini sendiri pemanfaatan perangkat teknologi sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di kelas terutama di SDN Pancatunggal sendiri terdapat kesenjangan antara guru yang memahami IT dan kurang memahami IT demi menanggulangi hal tersebut maka diadakanlah supervisi klinis dengan proses yang di lalui guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya kecakapan guru dalam menggunakan perangkat IT.¹²

Di era serba digital guru mengemban peranan-peranan sebagai ukuran kognitif, agen moral, innovator, serta peranan kooperatif. Berbagai kemampuan tersebut harus dimiliki oleh pendidik, karena itu semua merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh para pendidik disekolah. Namun demikian, sebelum mereka memiliki ke semua kemampuan tersebut, terlebih dahulu harus memiliki kompetensi- kompetensi sebagai pendidik/guru.¹³

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan mendukung guru dalam mempersiapkan administrasi

¹² A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kasinius, 2020), h. 61

¹³ Ibid

pembelajaran, mengkondusifkan dan memperbaiki suasana pembelajaran dan memotivasi guru sehingga terdapat kemajuan mengajar dan siswa pun dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik dan mempraktikannya didalam kehidupan sehari-hari.

Kinerja guru akan terpicu apabila mendapatkan suatu dorongan analitik dan deskriptif seperti supervisi klinis sebelum diadakannya supervisi klinis kinerja guru ketika dikelas menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi pasif setelah diadakannya supervisi klinis siswa lebih memiliki keberanian dan mental yang kuat ketika dikelas, selain itu kinerja guru diluar kelas juga lebih memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran dengan adanya perbaikan kearah yang lebih baik untuk dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan beberapa pihak lainnya yang terkait didalam penelitian ini. Beberapa saran peneliti yaitu:

Agar lebih maksimal hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Kinerja guru setelah adanya supervisi klinis harus tetap menjaga konsistensi ketika bekerja dan selalu memanfaatkan media pembelajaran. Guru diharapkan agar tidak lelah dalam berusaha dalam memperbaiki diri sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan terus bereksistensi dalam meningkatkan dan mengembangkan profesional yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kasinius, 2020.

A.M, Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1987

Anwar, Muhammad., *Menjadi guru profesional*, jakarta: Prenadamedia Group, 2018

Arifin, Mohammad dan Barnawi, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Asmani, Jamal Ma'mur., *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Jogjakarta: DIVAPress 2012

Bafadal, Ibrahim., *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara 1992

Danim, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013
Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997

Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana., *Guru Profesional*, Bandung: PT Refika Aditama, 2019.

Febriana, Rina., *kompetensi guru*, jakarta: PT Bumi Aksara, 2019

Hamalik, Oemar., *Perencanaan Pengajaran: Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Ibrahim, *Supervisi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997

Juni Priansa, Doni., *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Kartino, Kartini., *Menyiapkan dan Memadukan Karir*, Bandung: CV Rajawali, 2020

Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

Makawimbang, Jerry H., *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*, Bandung: ALfabeta, 2013.

P-ISSN : 2528-0996

E-ISSN : 2722-6735

Jurnal Prodi PGMI *Al-Misbah*

V o l u m e 9, No.2 D e s e m b e r 2 0 2 3 h. 242 – 250
